

## Pengembangan Media Amplop Gambar Peristiwa (Agawa) untuk Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP/MTs

Septi Anggraini<sup>1</sup> Agus Hermawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[septianggraini32212@gmail.com](mailto:septianggraini32212@gmail.com), <sup>2</sup>[agushermawan8992@gmail.com](mailto:agushermawan8992@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 2022/03/25

Direvisi : 2022/03/25

Disetujui : 2022/09/21

Dipublik : 2022/09/25

#### Kata kunci:

Media Amplop Gambar

Peristiwa(AGAWA),

Menulis,

Teks Eksplanasi

#### Keywords:

Event Picture Envelope Media  
(AGAWA),

Write,

Explanation Text

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 ini berbasis teks. Tujuan dari pendekatan berbasis teks adalah siswa mampu membuat dan menggunakan teks sesuai dengan tujuannya. Salah satu pembelajaran tersebut yaitu teks eksplanasi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan yakni masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Proses kegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku teks tanpa menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan dapat mendukung proses pembelajaran. Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan produk media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) untuk menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII. Metode pengembangan ini menggunakan model 4D. Metode tersebut memiliki empat prosedur yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*desseminate*). Subjek uji coba validasi meliputi validator media, validator materi, guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data meliputi angket, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang didapat dari ahli materi memperoleh skor 95%, dari ahli media 75%, dari praktisi/guru memperoleh skor 95%, dan dari siswa memperoleh skor 84%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan media AGAWA masuk pada kriteria "sangat layak" dengan tindak lanjut dapat diimplementasikan.

*Abstrac: Learning Indonesian Curriculum 2013 is text-based. The purpose of the text-based approach is for students to be able to create and use texts according to their purpose. One of these learning is explanatory text. Based on the results of observations in the field, the researchers found that students' learning motivation was still low in writing explanatory texts. The process of learning activities only uses textbooks without using learning media. Based on these problems, students need interesting learning media and can support the learning process. The purpose of this research and development is to develop an Event Picture Envelope (AGAWA) media product for writing explanatory texts for class VIII students. This development method uses a 4-D model. The method has four stages, namely defining, designing, developing, and distributing. The validation test subjects included media validators, material validators, Indonesian language teachers and class VIII students. Data collection techniques using interviews, questionnaires and observation. Data analysis techniques include qualitative and quantitative. The results obtained from material experts get a score of 95%, from media experts 75%, from practitioners / teachers get a score of 95%, and from students get a score of 84%. From these results it can be concluded that the product development of AGAWA media is included in the criteria of "very feasible" with follow-up can be implemented.*

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan dengan pendekatan genre yang wujudnya berbasis teks. Isi teks bermuatan nilai-nilai karakter dan kognisi berpikir pada struktur setiap jenis teks. Dalman (2014:3) mengatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis menjadi penyaji pesan, isi, media dan pembaca. Bentuk keterampilan menulis salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks baru yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013. Materi menulis teks eksplanasi sebagai salah satu pembelajaran yang menghasilkan teks karya sastra dengan mengembangkan gagasan dalam teks eksplanasi, sehingga menghasilkan tulisan menarik dan kreatif. Priyatni (2014:82) mengatakan bahwa teks eksplanasi berisi penjelasan perihal proses yang berkaitan dengan kenyataan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan dan budaya. Jadi teks eksplanasi yaitu teks yang memberikan penjelasan tentang proses terjadinya fenomena alam juga sosial. Tujuan teks eksplanasi yaitu menjelaskan tahapan, langkah, atau proses terjadi. Serta memberikan informasi kepada pembaca supaya paham atau mengerti tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Untuk memudahkan menyampaikan materi pada siswa, maka dibutuhkan media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi.

Media pembelajaran termasuk hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Arsyad (2014: 4) menyatakan bahwa media yang bagus yaitu media yang melibatkan alat indera siswa, sebab semakin banyak alat indera siswa yang terlibat maka semakin besar pula kemungkinan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media yang tepat membuat pembelajaran lebih baik dan efektif. Dengan demikian media pembelajaran sangat mendukung kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan minat dan daya tarik siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA). Media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) merupakan sebuah inovasi baru untuk memberikan stimulus kepada siswa dalam menulis teks eksplanasi. Amplop Gambar Peristiwa selanjutnya disebut AGAWA. Media AGAWA ini bertujuan agar siswa lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi. Karena didalam media ini sudah diberi buku petunjuk penggunaan yang didalamnya berisi langkah-langkah menggunakan media dan disertai dengan contoh. Media AGAWA adalah media berupa kartu gambar peristiwa yang dikemas dalam sebuah amplop yang menarik. Isi kartu gambar mengangkat tema fenomena alam serta kondisi sosial yang terjadi di sekitar. Adapun kelebihan dari media AGAWA ini adalah mampu meningkatkan keterampilan menulis dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam berfikir, mengolah kata dan menyajikan informasi dari apa yang diamati.

Materi menulis teks eksplanasi terdapat dalam salah satu Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, pada KD 4.10 *menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan*. Materi teks eksplanasi perlu dipelajari oleh siswa agar mengerti dan memahami isi materi dengan memperhatikan struktur teks, pemilihan kata, unsur kebahasaan, langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

Penelitian yang relevan sebagai referensi dalam penelitian ini khususnya media menulis teks eksplanasi, dilakukan oleh tiga peneliti sebelumnya, yakni Dienur Ainuzzaman (2015) dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash Pro Cs5 Pada Siswa Kelas VII Kurikulum 2013*. Menghasilkan produk berupa perangkat multimedia pembelajaran dalam bentuk CD yang berisi file exe. swf. dan html sebagai media untuk menulis teks eksplanasi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu untuk materi menulis teks eksplanasi. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada pengaplikasian penelitian tersebut mengambil siswa kelas VII SMP.

Penelitian yang dilakukan Martha Novitasari Lagur (2016) dengan judul *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan Gambar Seri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Menghasilkan produk berupa gambar seri untuk menulis teks eksplanasi. Persamaan dalam penelitian ini ialah menghasilkan produk berupa media gambar. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pengaplikasiannya mengambil siswa SMP.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Margian Mulya Fitri (2018) dengan judul *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang*. Menghasilkan produk berupa gambar berseri. Persamaan dalam penelitian ini adalah menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi, diperoleh informasi yaitu kegiatan pembelajaran didalam kelas dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, dengan menggunakan bahan ajar berupa buku teks siswa. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar teks eksplanasi didalam kelas membuat siswa merasa bosan dan jenuh, sebagian siswa belum memahami teks eksplanasi dan siswa belum mampu menangkap peristiwa yang terjadi disekitar untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan. Maka dari itu, pembelajaran perlu diperbaharui agar siswa semakin termotivasi dan semangat belajar serta tujuan pembelajaran tercapai.

Dilihat dari analisis kebutuhan siswa menulis teks eksplanasi yang optimal dapat memanfaatkan media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) untuk menulis teks eksplanasi kelas VIII. Pengembangan media AGAWA sebagai media untuk memberikan stimulus siswa dalam menulis teks eksplanasi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami maksud dan tujuan teks eksplanasi, siswa dapat memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks, serta memberikan pembelajaran yang menarik agar siswa lebih produktif, aktif dan kreatif dalam belajar dikelas.

Berdasarkan paparan yang diuraikan pada latar belakang penelitian ini, pengembangan media yang dilakukan untuk membantu siswa menulis teks eksplanasi peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) untuk Materi Menulis Teks Eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP/MTs*. Sehingga media yang dihasilkan dapat menggantikan metode *konvensional* yang sering digunakan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran berkaitan dengan menulis teks eksplanasi.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016: 297). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang divalidasi oleh beberapa tim ahli yang selanjutnya akan di uji cobakan di lapangan. Penelitian pengembangan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan produk berupa media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) untuk materi menulis teks eksplanasi yang dapat di pertanggung jawabkan kesahihan, kepraktisan, kemenarikan dan keefektifannya.

Model pengembangan yang diturunkan Research and Development (R&D) mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan 4D yang dikembangkan oleh S.Thigarajan, Dorothy Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Pada bagian ini dijabarkan keempat tahapan 4D yaitu (1) *Define*, (2) *Design*, (3) *Develop*, dan (4) *Disseminate*. *Define* (tahap pendefinisian) berfungsi untuk mendefinisikan keperluan dalam pembelajaran dan mencari informasi tentang produk yang dikembangkan. *Design* (tahap perancangan) pada tahap ini merancang produk yang akan digunakan, *Development* (tahap pengembangan) bertujuan untuk menghasilkan media yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan uji coba kepada peserta didik. *Disseminate* (tahap penyebaran) tahap untuk menyebarkan produk. Subjek penelitian yaitu ahli materi, ahli media, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 November 2021 di MTs Darul Huda Wlingi. Teknik dalam pengumpulan data melalui angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dapat berupa hasil saran dan komentar dari angket, baik angket dari hasil uji ahli maupun uji lapangan. Analisis data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket yang diisi oleh ahli, praktisi, dan siswa. Data yang

diperoleh dapat dihitung menggunakan rumus 
$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$
 dengan keterangan P (presentase),  $\sum x$  (jumlah keseluruhan responden dalam seluruh item),  $\sum xi$  (jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item), dan 100% (konstanta). Untuk menafsirkan hasil analisis data, digunakan interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 1.**Kriteria Kelayakan Produk

| Kategori | Persentase | Kualifikasi  | Keterangan   |
|----------|------------|--------------|--------------|
| 4        | 85%-100%   | Sangat layak | Implementasi |
| 3        | 75%-84%    | Layak        | Implementasi |
| 2        | 56%-74%    | Cukup layak  | Revisi       |
| 1        | <55%       | Kurang layak | Revisi       |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi produk

Desain produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) untuk menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi. Wujud produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa media AGAWA (Amplop Gambar Peristiwa) dengan memanfaatkan kartu gambar peristiwa sebagai media menulis teks eksplanasi dan dikemas dalam sebuah amplop. Alasan yang mendasar untuk menghasilkan produk berupa media, karena sebelumnya pembelajaran tidak menggunakan media sehingga pembelajaran tidak berhasil menumbuhkan minat siswa untuk menulis teks eksplanasi. Selain itu, prasarana di lapangan mendukung secara efektif dan efisien, jadi peneliti mengembangkan media Amplop Gambar Peristiwa atau yang disebut dengan media AGAWA untuk menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII. Media AGAWA dilengkapi dengan buku panduan yang didalamnya berisi petunjuk penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media AGAWA dalam pembelajaran di kelas dilakukan dalam alokasi waktu satu



pertemuan. Bentuk media AGAWA mudah dibawa sehingga memudahkan guru dan peserta didik untuk menggunakan media dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

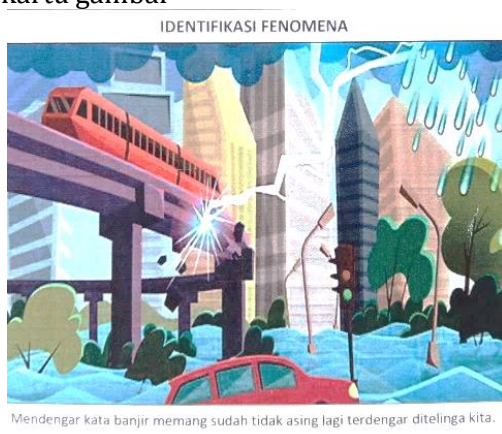


**Gambar 1.** produk media AGAWA

### Aspek isi media

Media AGAWA (Amplop Gambar Peristiwa) adalah media yang digunakan untuk menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media amplop yang didalamnya berisi kartu gambar peristiwa, Menggunakan media amplop agar lebih menarik dan rasa ingin tau siswa tinggi. Dalam setiap kartu gambar memiliki tema peristiwa alam dan keadaan sosial. Kemudian peserta didik dapat menangkap peristiwa yang terjadi dalam setiap kartu gambar serta menumbuhkan ide, dan mengembangkan setiap topik untuk menulis teks eksplanasi.

Kartu gambar yang terdapat dalam amplop berisikan gambar peristiwa yang berurutan dan setiap kartu gambar memiliki topik kejadian serta struktur teks eksplanasi, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menganalisis setiap kejadian dalam kartu gambar sesuai dengan judul yang didapat. Kartu gambar dicetak dalam kertas artpaper ukuran panjang 10,5 cm lebar 12 cm. Berikut ini gambar setiap tema pada kartu gambar



**Gambar 2.** Kartu gambar tema peristiwa alam



**Gambar 3.** Kartu gambar tema kondisi sosial



**Gambar 4.** Kartu gambar tema peristiwa alam

### Aspek tampilan media

Spesifikasi produk Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi dari segi tampilan media yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan amplop sebagai dasar media
2. Bahan baku media dengan menggunakan kertas

3. Tampilan warna disesuaikan dengan latar warna yang menarik
4. Isi amplop berupa kartu gambar peristiwa
5. Bertema peristiwa alam dan kondisi sosial

Tampilan media pembelajaran AGAWA ini memiliki daya tarik tersendiri terbukti dengan tampilan awal amplop persegi panjang yang berwarna cerah dan tampilan amplop bagian dalam yang unik sehingga peserta didik tertarik dengan media AGAWA. Pengambilan media ini dengan mempertimbangkan usia anak yang masih kelas VIII SMP. Berikut adalah desain sisi dalam dan sisi luar media.

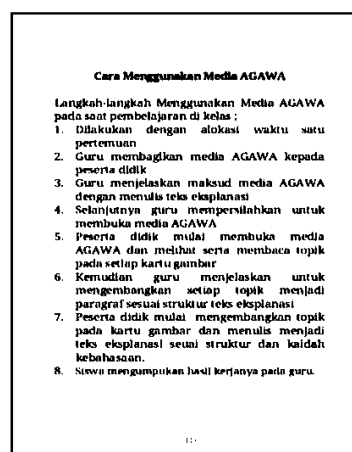


Gambar 5. Desain sisi dalam dan sisi luar media

Media pembelajaran AGAWA merupakan media yang terbuat dari bahan kertas *artpaper laminsy glossy* dicetak dalam ukuran panjang 10,5 cm lebar 15 cm, sisi dalam bagian amplop dihiasi dengan *biground* dan tulisan “Amplop Gambar Peristiwa”, disamping tulisan terdapat tempat untuk meletakkan kartu gambar. Media AGAWA termasuk dalam kategori media realita yaitu benda atau alat tiruan dari benda asli yang diperkecil atau diperbesar sesuai kebutuhan dalam pembelajaran.

### Aspek Penyajian Media

Bagian tampilan isi penyajian dalam teks eksplanasi sudah runtut dan sistematis, dilihat dari kelengkapan struktur, kalimat dan kaidah penggunaan kata, tanda baca dan ejaan. Aspek penyajian lebih menjelaskan mengenai kemudahan pemakaian media, kejelasan penyajian materi pada media dan kejelasan petunjuk pemakaian media. Pada bagian aspek penyajian media juga terdapat indikator kejelasan penggunaan media pembelajaran dan tujuan pembelajaran selama di dalam kelas. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam menulis tujuannya untuk memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan media. Berikut adalah gambar mengenai langkah-langkah penggunaan media dan tujuan pembelajaran AGAWA.



Gambar 6. Langkah-langkah penggunaan media

### Bahasa

Pada bagian aspek kebahasaan ketepatan struktur bahasa dalam media sangat perlu diperhatikan. Bahasa yang digunakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif dan tidak ambigu, serta menggunakan bahasa komunikatif yang mudah dipahami bagi siswa SMP/MTs. Sehingga dalam pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami petunjuk yang terdapat dalam buku panduan media.

### Uji Coba Produk

Media AGAWA dikembangkan melalui empat aspek diantaranya yaitu aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek tampilan. Deskripsi produk dijabarkan sebagai berikut.

Pada aspek materi terdapat enam indikator diantaranya adalah kesesuaian media dengan SK dan KD, konsep media jelas, media sesuai dengan materi yang diajarkan, kemampuan media untuk meningkatkan keterampilan menulis, materi yang disajikan sistematis, ketepatan struktur kalimat dan bahasa mudah dipahami. pada aspek materi dilakukan penilaian oleh responden yang meliputi ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Berikut hasil rekapitan penilaian.

**Tabel 1.** Aspek penilaian materi oleh responden

| No         | Responden   | Skor |
|------------|-------------|------|
| 1          | Ahli materi | 100% |
| 2          | Ahli media  | 75%  |
| 3          | Guru        | 100% |
| 4          | Siswa       | 85%  |
| Total      |             | 360  |
| Presentase |             | 90%  |

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa ahli materi memberikan skor 100%, ahli media memberikan skor 75%, guru memberikan skor 100% dan siswa memberikan skor 85%. Skor tersebut dalam kualifikasi **sangat layak**. Hal tersebut berarti indikator pada aspek isi dapat diimplementasikan dalam media AGAWA yang dikembangkan.

Revisi Produk pada aspek materi yaitu perlu adanya perbaikan dari hasil subjek ahli atau responden diantaranya adalah media amplop gambar peristiwa yang dulu hanya menggunakan 1 tema direvisi menjadi 3 tema dan dicopy sebanyak 9 media AGAWA. Kemudian buku panduan dilengkapi dengan glosarium dan daftar gambar.

Pada aspek penyajian media terdapat tiga indikator diantaranya adalah media AGAWA mudah digunakan, kejelasan petunjuk penggunaan media AGAWA, dan desain media AGAWA sangat menarik. Pada aspek penyajian media dilakukan penilaian oleh responden yang meliputi ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Berikut hasil rekapitan penilaian.

**Tabel 2.** Aspek penilaian penyajian media oleh responden

| No         | Responden   | Skor |
|------------|-------------|------|
| 1          | Ahli materi | 100% |
| 2          | Ahli media  | 75%  |
| 3          | Guru        | 100% |
| 4          | Siswa       | 83%  |
| Total      |             | 358  |
| Presentase |             | 89%  |

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa ahli materi memberikan skor 100%, ahli media memberikan skor 75%, guru memberikan skor 100%, siswa memberikan skor 83%. Skor tersebut dalam kualifikasi **sangat layak**. Hal tersebut berarti indikator pada aspek penyajian media dapat diimplementasikan dalam media AGAWA yang dikembangkan. Revisi Produk perlu adanya perbaikan yaitu media harus mudah digunakan, penyajian materi pada media harus jelas dan kejelasan petunjuk pemakaian, agar petunjuknya jelas maka perlu diperbaiki lagi.

Pada aspek tampilan media terdapat 5 indikator diantaranya adalah kemenarikan tampilan awal media, pemilihan warna media jelas, bentuk media AGAWA proposional, teks dapat terbaca dengan jelas, media AGAWA dilengkapi dengan petunjuk pemakaian media. Pada aspek penyajian media dilakukan penilaian oleh responden yang meliputi ahli media, guru, dan siswa. Berikut hasil rekapitan penilaian.

**Tabel 3.** Aspek penilaian tampilan media oleh responden

| No         | Responden  | Skor |
|------------|------------|------|
| 1          | Ahli media | 75%  |
| 2          | Guru       | 85%  |
| 3          | Siswa      | 86%  |
| Total      |            | 246  |
| Presentase |            | 82%  |

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa ahli media memberikan skor 75%, praktisi/guru memberikan skor 85%, dan siswa memberikan skor 86%. Skor tersebut dalam kualifikasi **Layak**. Hal tersebut berarti indikator pada aspek tampilan media dapat diimplementasikan dalam media AGAWA yang dikembangkan.

Revisi Produk aspek tampilan media, responden memberi saran pada aspek tampilan media mengenai perbaikan cover buku petunjuk penggunaan media kurang menarik buatlah yang bisa dinikmati pengguna semua umur.

Pada aspek kebahasaan berisi empat indikator, diantaranya adalah Struktur dan tulisan pada kartu gambar jelas dan mudah dibaca, Kemampuan media untuk meningkatkan keterampilan menulis, kalimat mudah dipahami, bahasa yang digunakan efektif. Pada aspek kebahasaan dilakukan penilaian oleh responden yang meliputi ahli materi, ahli media. Berikut hasil rekapan penilaian.

**Tabel 4. Aspek penilaian kebahasaan oleh responden**

| No | Responden   | Skor |
|----|-------------|------|
| 1  | Ahli materi | 85%  |
| 2  | Ahli media  | 75%  |
|    | Total       | 160  |
|    | Presentase  | 80%  |

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa ahli media memberikan skor 75%, ahli materi memberi skor 85%. Skor tersebut dalam kualifikasi **Layak**. Hal tersebut berarti indikator pada aspek tampilan media dapat diimplementasikan dalam media AGAWA yang dikembangkan.

Revisi Produk aspek kebahasaan, responden memberi saran pada aspek kebahasaan media mengenai penggunaan langkah-langkah dalam buku panduan harus menggunakan bahasa yang efisien sesuai dengan EYD.

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Penilaian oleh Responden**

| No. | Aspek Penilaian  | Responden   |            |      |       |
|-----|------------------|-------------|------------|------|-------|
|     |                  | Ahli Materi | Ahli Media | Guru | Siswa |
| 1.  | Isi Materi       | 100%        | 75%        | 100% | 85%   |
| 2.  | Penyajian Media  | 100%        | 75%        | 100% | 83%   |
| 3.  | Kebahasaan       | 85%         | 75%        | -    | -     |
| 4.  | Tampilan Media   | -           | 75%        | 85%  | 86%   |
|     | Total Presentase | 95%         | 75%        | 95%  | 84%   |

Dari tabel 5 dapat diketahui rekapitulasi secara keseluruhan aspek, responden memberikan penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Ahli materi memberikan skor total persentase sebesar 95%, ahli media memberikan skor total persentase sebesar 75%, praktisi/guru memberikan skor total persentase sebesar 95%, dan siswa memberikan skor total persentase 84%. Skor tersebut dalam kualifikasi **sangat layak**. Hal tersebut berarti media AGAWA dapat diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran.

### Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA). Hal terpenting dalam pemilihan media pembelajaran adalah siswa dipermudah, disenangkan, diperkonkret, dimotivasi untuk belajar. Maka dari itu, peneliti berinovasi memanfaatkan media amplop gambar peristiwa (AGAWA) untuk menulis teks eksplanasi. Hal yang harus difikirkan dalam pemilihan media yang pertama diperhatikan adalah apakah siswa benar-benar memerlukanya dan dipermudah dalam belajarnya (Suryaman, 2012: 145).

Media Amplop gambar peristiwa (AGAWA) dikemas dengan menggunakan amplop sebagai alat bantu dan kartu gambar peristiwa media yang membantu proses belajar mengajar, lebih-lebih apabila subjek yang ditunjukkan dalam gambar tersebut menarik, gambar sangat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu konsep atau informasi (Kamariah, 2010: 19). Media gambar adalah media visual media yang bersifat dua dimensi pada bidang tidak transparan, Munadi (2010:89) menyatakan bahwa gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Gambar dapat menangkap informasi atau ide yang terkandung didalamnya dengan jelas.

Jadi media gambar peristiwa adalah sebuah gambar yang bersifat konkret untuk memperjelas suatu sajian masalah dalam kehidupan manusia. Media AGAWA menghasilkan produk berupa amplop dan gambar peristiwa yang bertujuan sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu,



media AGAWA juga merupakan salah satu media visual karena dalam penggunaannya hanya mengandalkan idera penglihatan dari peserta didik. Adanya media AGAWA ini peneliti berharap dapat memberikan suasana baru serta menumbuhkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru saat melakukan kegiatan penelitian proses belajar mengajar didalam kelas, peneliti melihat guru menggunakan buku teks dan buku referensi. Metode pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah yaitu salah satu metode pembelajaran yang konvensional karena guru hanya membawakan materi kepada siswa secara lisan. Sehingga proses belajar membosankan dan siswa mengantuk serta siswa menjadi pasif terhadap pembelajaran khususnya materi teks eksplanasi, sebagian siswa belum paham maksud dari teks eksplanasi dan siswa belum mampu mengidentifikasi peristiwa yang terjadi disekitar untuk dirangkai kedalam bentuk tulisan.

Dilihat dari analisis kebutuhan siswa menulis teks eksplanasi peneliti mengembangkan media Amplop Gambar peristiwa (AGAWA) sebagai media yang dapat memberikan stimulus dan inovasi baru dalam menulis teks eksplanasi. Agar pembelajaran menjadi menarik, mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi dan sesuai dengan tujuan belajar. Produk ini dikembangkan dengan empat aspek yaitu aspek isi/ materi, aspek penyajian, aspek tampilan dan aspek kebahasaan.

Pembahasan dalam isi materi harus sesuai dengan komponen dan kompetensi dasar, secara garis besar materi pembelajaran berisikan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Lukmanul (2010: 115) mengungkapkan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Pada bagian materi telah disesuaikan dengan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan kajian komponen isi materi, bagian isi materi menulis teks eksplanasi yang sudah disesuaikan dan diperbaiki dari masukan validator. Maka dari itu, isi materi teks ini layak dan dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Pembahasan aspek penyajian, Bagian kemudahan menggunakan media, media AGAWA mudah digunakan saat pembelajaran di dalam kelas. Pada bagian aspek penyajian media juga terdapat indikator kejelasan penggunaan media pembelajaran AGAWA dan tujuan pembelajaran selama di dalam kelas. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi, tujuannya untuk memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan media dan memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Pembahasan aspek tampilan, Kemenarikan tampilan awal media. Sudjana & Rivai (2013:28) mengungkapkan bahwa pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi. Media AGAWA disajikan dengan tampilan yang menarik, karena sudah terlihat dari tampilan awal media ini juga berdampingan dengan buku petunjuk penggunaan media. Pemilihan media pembelajaran AGAWA sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sejalan dengan pendapat Arsyad (2014:75) media dipilih dan digunakan sesuai tujuan yaitu gabungan dari kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembahasan aspek bahasa dalam media AGAWA meliputi bagian struktur dan bahasa perlu diperhatikan. Struktur dalam kartu gambar sesuai dengan struktur teks eksplanasi sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami konsep. Bahasa yang digunakan dalam media menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD.

## SIMPULAN

Produk berupa media pembelajaran AGAWA yang dikembangkan berdasarkan empat aspek diantaranya adalah aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, aspek tampilan. Dari penilaian responden terhadap beberapa aspek yang dikembangkan menghasilkan kualifikasi **sangat layak** diimplementasikan. Adapun penilaian dari setiap responden yang mencakup uji validitas oleh 2 ahli, uji kepraktisan oleh praktisi/guru, dan uji kemenarikan oleh siswa diantaranya. Uji validasi oleh ahli materi memberikan skor 95% dengan kriteria "sangat layak" dan tindak lanjut dapat diimplementasikan. Uji ahli media memberikan skor 75% dengan kriteria "layak" dan tindak lanjut dapat diimplementasikan. Uji praktisi/guru memberikan skor 95% dengan kriteria "sangat layak" dan tindak lanjut dapat diimplementasikan. Sedangkan siswa memberikan skor 84% dengan kriteria "sangat layak" dan tindak lanjut dapat diimplementasikan. Dari keseluruhan responden dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan mendapat kriteria sangat layak dan dapat diimplementasikan, dengan memperhatikan saran dan komentar dari setiap responden.



Saran pemanfaatan produk ditujukan kepada guru, siswa, sekolah dan Peneliti. Bagi guru dapat memberikan alternative dalam materi menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media AGAWA, media dapat digunakan secara individu maupun kelompok. Adapun manfaat bagi siswa media AGAWA dapat digunakan sebagai media menulis teks eksplanasi diharapkan siswa lebih kreatif dan termotivasi dengan media AGAWA. Bagi sekolah menambah referensi media pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar disekolah, khususnya menulis teks eksplanasi. Bagi peneliti selanjutnya media AGAWA dapat dijadikan wawasan dan ilmu tentang penggunaan media AGAWA untuk bekal mengajar jika menjadi seorang guru.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu, terutama untuk Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kamariah. 2010. "*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Darul Aman Tahun Pelajaran 2009/2010*". Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Lukmanul. H.2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Munadi, Y. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Priyatni, E.T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.